

## Ibadah Doa Malam Surabaya, 10 April 2017 (Senin Malam)

Puji TUHAN, kita masih melanjutkan firman TUHAN pada ibadah doa tadi.

### Wahyu 6: 2

6:2. *Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.*

Kuda putih adalah kegerakan Roh Kudus hujan akhir; kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna; kegerakan dalam kabar mempelai yang mempersiapkan gereja TUHAN menjadi sempurna seperti Yesus--mempelai wanita sorga--yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

### Yosua 3: 3-5

3:3. *dan memberi perintah kepada bangsa itu, katanya: "Segera sesudah kamu melihat tabut perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diangkat para imam, yang memang suku Lewi, maka kamu harus juga berangkat dari tempatmu dan mengikutinya--*

3:4. *hanya antara kamu dan tabut itu harus ada jarak kira-kira dua ribu hasta panjangnya, janganlah mendekatinya--maksudnya supaya kamu mengetahui jalan yang harus kamu tempuh, sebab jalan itu belum pernah kamu lalui dahulu."*

3:5. *Berkatalah Yosua kepada bangsa itu: "Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu."*

Dalam perjanjian lama, kegerakan Roh Kudus hujan akhir digambarkan sebagai perjalanan terakhir Yosua untuk masuk ke tanah Kanaan, yang dipimpin oleh tabut perjanjian--kabar mempelai.

Di ayat 5, ini disebut dengan kegerakan mujizat--'TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib'.

Jadi, kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah **kegerakan mujizat**.

**Syarat** untuk mengalami kegerakan mujizat: **kuat teguh hati** (Yosua 1: 6-7, 9, 18).

Malam ini kita lanjutkan. Manusia darah daging ini lemah; banyak kali bimbang, kuatir dan menyangkal TUHAN, tetapi TUHAN perintahkan kepada Yosua: *Kuatkan teguhkanlah hatimu!*

Lalu **bagaimana** kita bisa kuat teguh hati?

### Efesus 3: 16

3:16. *Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,*

Dulu rasul Paulus berdoa, sekarang ini yang kita doakan.

Sekali lagi, kenyataannya adalah manusia darah daging, siapapun dan sehebat apapun ia, ia lemah; seringkali bimbang, putus asa, kecewa dan tinggalkan TUHAN. Bagaimana kita bisa menjadi kuat teguh hati? **Harus dalam urapan Roh Kudus**. Kita harus hidup dalam urapan Roh Kudus.

Jadi, untuk dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir/kegerakan mujizat--mulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh sempurna-- , kita harus hidup dalam urapan Roh Kudus.

Di surat Efesus tadi, rasul Paulus berdoa: *Supaya kamu kuat.*

Malam ini kita bangsa kafir juga berdoa, supaya benar-benar setiap pribadi kita dijamah, diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus, bahkan sampai meluap-luap dalam Roh Kudus, supaya kita kuat teguh hati sampai kedatangan Yesus kedua kali; sampai kesempurnaan. Tidak ada yang harus mundur dan lain-lain.

Kita berdoa. Termasuk rumah tangga kita, biarlah dijamah, diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus sampai meluap-luap dalam Roh Kudus, sehingga kita bisa bertahan sampai Yesus datang kembali; sampai kesempurnaan. Ini permohonan kita, hanya satu malam ini, yaitu supaya kita diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus

**Kegunaan** Roh Kudus:

### Roma 15: 16

15:16. *yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.*

'bangsa-bangsa bukan Yahudi' = khusus kepada kita bangsa kafir.

Tanpa Roh Kudus, bangsa kafir hanya seharga anjing dan babi; binatang haram yang tidak boleh dipersembahkan. Oleh sebab itu

kita butuh Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus di sini adalah Roh Kudus menyucikan bangsa kafir; bagaikan api yang membakar bangsa kafir sehingga bisa mempersembahkan korban yang berkenan/berbau harum pada TUHAN.

**Artinya:**

- Yang pertama: memperssembahkan korban bakaran yang berbau harum. Dulu bangsa Israel memang membawa lembu dan kambing-domba untuk dibakar. Sekarang bagi kita yang sudah diurapi oleh Roh Kudus, Roh Kudus membuat kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada TUHAN.

Dulu Harun mau ditahbiskan, harus membakar binatang korban, baru bisa melayani TUHAN. Begitu juga bangsa kafir, harus disucikan oleh Roh Kudus. Kita harus setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada TUHAN; kita bisa beribadah melayani dan bangsa kafir harus setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada TUHAN.

Itu buktinya kalau ada Roh Kudus.

Tadinya tidak boleh beribadah melayani, sekarang boleh melayani, karena itu kita harus setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan. Itu bagaikan membakar korban bakaran yang berkenan pada TUHAN. Mari kita bertahan!

- Yang kedua: memperssembahkan dupa yang berbau harum kepada TUHAN= berdoa dan menyembah kepada TUHAN. Malam ini kita berdoa dan menyembah pada TUHAN.

Mari, perhatikan ibadah pelayanan: kita setia dan berkobar-kobar sesuai jabatan pelayanan yang TUHAN percayakan kepada kita, lalu banyak berdoa dan menyembah, bukan bergosip. Itulah bangsa kafir yang kuat teguh hati; diurapi oleh Roh Kudus.

Mulut anjing dan perbuatan babi sudah dibakar, sekarang beribadah melayani dan mulut hanya berdoa menyembah.

**Hasilnya:** mujizat terjadi.

- **Titus 3: 5**

*3:5.pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Mujizat rohani terjadi, yaitu pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu: 'Ya Abba, ya Bapa.' => **jujur, percaya dan taat**--'Ya' itu jujur dan taat. Itu saja.

Biar malam ini kita berdoa menyembah supaya tidak ada ragu, tetapi jujur, percaya dan taat.

Seperti Abraham yang taat ketika disuruh mempersembahkan anaknya; janda Sarfat yang taat saat diminta membuat roti untuk TUHAN dulu.

Jujur, percaya dan taat, maka mujizat jasmani juga terjadi.

- **Zakharia 4: 6-7**

*4:6.Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.*

*4:7. Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"*

Mujizat jasmani terjadi, yaitu gunung-gunung yang tinggi akan menjadi tanah rata. Artinya: masalah yang sudah bertumpuk-tumpuk; sudah mustahil, akan selesai oleh kekuatan Roh Kudus.

Mari, malam ini, dulu rasul Paulus berdoa: *Supaya kamu kuat oleh Roh Kudus*. Malam ini kita masing-masing berdoa: *Tolong saya, TUHAN jamah saya*.

Ini testnya Roh kudus, mungkin sekarang ini kita mengantuk, tetapi yakin, kalau dijamah Roh Kudus, tidak mengantuk lagi. Itu berarti sudah dijamah, diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus, sampai meluap-luap dalam Roh Kudus. Kita bisa setia berkobar-kobar, bisa berdoa menyembah, apapun yang kita hadapi. Kita tinggal tunggu hasilnya.

Mujizat rohani: pembaharuan hidup, yaitu jujur, percaya, dan taat.

Mujizat jasmani: gunung-gunung diratakan= semua masalah yang mustahil selesai, ada masa depan yang berhasil dan indah, dan Roh Kudus akan memakai kita dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir sampai kesempurnaan saat Yesus datang kembali kedua kali. Kita sempurna seperti Dia, dan kita layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai.

Kita berdoa bersama-sama, biar TUHAN menjamah, mengurapi dan memenuhi kita, sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Banyak kebutuhan kita, tetapi sudah tercakup semua di dalam Roh Kudus.

Saat daging lemah, Roh Kudus berkuasa. Jujur! Tunjukkan kelemahan-kelemahan, masalah-masalah dan dosa-dosa kita kepada TUHAN! Tetapi taat dan percaya, Roh Kudus mampu menolong kita.

Serahkan semua kepada TUHAN! Di mana ada Roh Kudus, semua beres. Kita kuat sampai TUHAN datang kembali.

TUHAN memberkati.